

INOVASI *SIMPLE TECH* DALAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN BERBASIS AUTOMASI PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN

Alfinatul Afidhah¹, Amiroton Nahdliyah²

^{1,2} Universitas KH. Mukhtar Syafaat Banyuwangi Indonesia

e-mail: afidhahalfinatul@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi yang pesat, mendorong dunia pendidikan ke era disrupsi, dimana inovasi digital telah menjadi kebutuhan utama dalam mendukung efektivitas pembelajaran. Perpustakaan, sebagai pusat literasi, diharuskan untuk bertransformasi agar tetap relevan. Digitalisasi telah menjadi strategi penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui akses informasi yang cepat, mudah, dan terintegrasi. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan penerapan inovasi *Simple Tech* dalam layanan perpustakaan sebagai strategi untuk meningkatkan kualitas pendidikan MAN 4 Banyuwangi di era disrupsi digital. Inovasi ini direalisasikan dalam bentuk digitalisasi kunjungan dan peminjaman buku secara otomatis melalui sistem barcode terintegrasi. Pendekatan manajemen POAC (Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan, dan Pengendalian) digunakan untuk memastikan bahwa proses digitalisasi berjalan secara sistematis dan berkelanjutan. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan tiga tahap, yakni model Miles dan Huberman yang meliputi kondensasi data, presentasi data, dan penarikan kesimpulan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *Simple Tech* meningkatkan kesadaran literasi siswa, disiplin, kemandirian belajar, dan efektivitas layanan perpustakaan. Dukungan kepala madrasah, infrastruktur teknologi, keterlibatan aktif siswa, dan tinjauan rutin, semuanya merupakan faktor-faktor yang berkontribusi pada keberhasilan inovasi ini. Dengan demikian, *Simple Tech* memainkan peran penting dalam mempromosikan budaya literasi dan meningkatkan standar pendidikan madrasah yang responsif terhadap kemajuan teknologi.

Kata Kunci : *Simple Tech*, Mutu Pendidikan dan Automasi Pengelolaan.

PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas pendidikan tidak hanya ditentukan oleh metode pembelajaran di kelas institusi juga bertanggung jawab atas kemampuan mereka untuk memasukkan inovasi teknologi ke dalam layanan literasi mereka (Rahmawati, S. & Nurachadija, 2023). Aplikasi *Simple Tech* adalah salah satu inovasi yang tidak hanya membuat layanan perpustakaan lebih mudah, tetapi juga membantu membangun karakter siswa dengan

mengajarkan mereka disiplin, kemandirian, dan kesadaran informasi (Wasilah, dkk., 2025). Untuk menilai kualitas pendidikan berbasis karakter dan kompetensi, ketiga komponen ini sangat penting.

Ini sejalan dengan gagasan Sallis dalam Total Quality Management in Education, yang menyatakan bahwa manajemen mutu harus terintegrasi ke seluruh aspek kehidupan institusi pendidikan, termasuk layanan pendukung seperti Perpustakaan (Tribus, 2010). Oleh karena itu, integrasi teknologi digital seperti *Simple Tech* dalam layanan literasi dapat dianggap sebagai pendekatan yang efektif untuk membangun sistem pendidikan yang berkualitas tinggi (Sugiarto, 2024 ; Putra, 2024).

Beberapa peneliti telah melakukan penelitian tentang inovasi teknologi sederhana di Perpustakaan, salah satunya yakni Ni Kadek Etik Suparmini dalam “Inovasi Digital dalam Perpustakaan: Membangun Aksesibilitas Tanpa Batas” menyampaikan bahwa digitalisasi telah mentransformasi Perpustakaan menjadi lebih dinamis, fleksibel, dan inklusif, tidak lagi terbatas pada ruang fisik (Suparmini, 2024). Inovasi teknologi dalam layanan perpustakaan, khususnya yang berbasis aplikasi sederhana seperti *Simple Tech*, telah menjadi solusi praktis untuk tantangan pendidikan di era disrupsi digital (Sundusy, dkk., 2025). Lembaga pendidikan harus fleksibel dan mampu memberikan akses informasi yang cepat dan efektif untuk mendukung siswa yang mandiri dan literat (Setiawan, 2024).

Akibatnya, banyak peneliti tertarik untuk mempelajari bagaimana teknologi digital sederhana ini dapat meningkatkan layanan literasi dan pendidikan secara keseluruhan. Namun, masih sedikit penelitian yang secara khusus mengkaji efektivitas aplikasi sederhana seperti *Simple Tech* dalam pembentukan karakter siswa melalui layanan perpustakaan digital, khususnya di lingkungan madrasah. Penelitian ini mendukung temuan sebelumnya mengenai pentingnya digitalisasi layanan literasi, namun berupaya melengkapinya dengan fokus pada keterkaitan antara penggunaan aplikasi *Simple Tech* dan penguatan karakter siswa. Oleh karena itu, penting bagi penelitian ini untuk menjelaskan fungsi dan kontribusi *Simple Tech*

sebagai strategi transformasional yang tidak hanya memodernisasi layanan perpustakaan, tetapi juga berdampak nyata pada sikap dan karakter siswa dalam mengakses literasi.

Bukti konkret dari kontribusi teknologi sederhana ini dapat dilihat dalam fitur-fitur unggulan *Simple Tech* seperti *barcode* dan pencatatan otomatis, yang mempercepat proses layanan perpustakaan serta meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab siswa dalam mengakses bahan literasi. Selain itu, aplikasi ini juga berkontribusi pada peningkatan tingkat literasi siswa secara keseluruhan. Dengan demikian, penggunaan inovasi teknologi sederhana dalam layanan perpustakaan terbukti menjadi strategi yang efektif dalam mengatasi tantangan pendidikan di era disrupsi (Yuliani, 2022). Hal ini disebabkan oleh kemampuannya dalam meningkatkan efisiensi layanan, memperkuat karakter siswa, serta mendukung pencapaian standar pendidikan yang adaptif dan berbasis literasi digital (Prabowo et al., 2025).

Studi ini menjelaskan inovasi teknologi sederhana di Perpustakaan. Di tengah derasnya arus disrupsi digital, kemajuan teknologi dalam bidang pendidikan sangat penting. Lembaga pendidikan tidak hanya harus memperbarui metode pembelajaran kelasnya, tetapi juga harus memiliki kemampuan untuk membuat sistem layanan pendukung pembelajaran, seperti Perpustakaan (Mulyadi, tt). Aplikasi *Simple Tech* adalah inovasi teknologi sederhana yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan siswa akan layanan literasi digital yang cepat, efektif, dan mudah diakses.

Penerapan teknologi dalam layanan perpustakaan, seperti *Simple Tech*, berpotensi meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya dalam hal literasi, kemandirian belajar, dan kedisiplinan siswa (Wasilah, Widiyanah, and Trihantoyo, 2025). Namun, sejauh mana dampaknya masih perlu diselidiki secara mendalam. Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi bagaimana teknologi sederhana seperti *Simple Tech* dapat menjadi factor strategis dalam mendorong semangat literasi siswa di lingkungan Madrasah. Inovasi digital ini juga diyakini mampu membentuk perilaku siswa yang lebih disiplin dan

bertanggung jawab dalam memanfaatkan sumber daya literasi secara berkelanjutan (Perdana, 2025; Ahmadi & Hamidulloh, 2019).

Di era digital saat ini, penggunaan teknologi sederhana sebagai inovasi layanan perpustakaan tidak hanya mempermudah akses ke informasi, tetapi juga menjadi strategi untuk meningkatkan pendidikan melalui literasi digital dan kemandirian belajar siswa (Wasilah, Widiyanah, and Trihantoyo, 2025). Dengan menggunakan pendekatan manajemen POAC, aplikasi ini secara otomatis mendigitalisasi kunjungan dan peminjaman buku. Penemuan ini terbukti memiliki efek positif terhadap peningkatan kualitas pendidikan Madrasah (Aminulloh, dkk., 2019). Lembaga pendidikan harus beradaptasi dengan kemajuan teknologi di era disrupsi digital untuk menyediakan layanan yang efektif, responsif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa abad ke-21.

Perpustakaan, sebagai pusat literasi Sekolah, harus berinovasi untuk tidak tertinggal. Salah satu cara untuk melakukan ini adalah dengan digitalisasi layanan (Sara, dkk., 2021). Dengan kemampuan untuk mengintegrasikan teknologi sederhana dengan sistem layanan informasi yang mendukung pembentukan karakter siswa seperti kemandirian dan disiplin, *Simple Tech* hadir sebagai solusi yang praktis dan relevan (Legi, tt). Dalam implementasinya, penerapan pendekatan manajemen POAC (*Planning, Organizing, Actuating, and Controlling*) menjamin bahwa proses inovasi berjalan secara sistematis dan berkelanjutan. Oleh karena itu, penggunaan *Simple Tech* sebagai inovasi layanan perpustakaan berbasis digital telah terbukti menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah. Ini mampu memberikan layanan literasi yang efektif melalui manajemen POAC dan mendorong pembentukan karakter siswa yang mandiri dan disiplin di era teknologi yang tidak stabil (Al Fiyah, 2024; Lubis et al., 2024).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di MAN 4 Banyuwangi karena Madrasah tersebut telah secara aktif dan sistematis mengimplementasikan layanan perpustakaan digital melalui aplikasi *Simple Tech*. MAN 4 Banyuwangi

dianggap sebagai institusi yang responsif terhadap perkembangan teknologi di era disrupsi, dengan komitmen untuk meningkatkan layanan literasi dan membentuk karakter siswa agar mandiri, disiplin, dan melek digital. Dukungan manajemen dan ketersediaan data menjadikan MAN 4 lokasi yang tepat untuk mempelajari inovasi digital di bidang pendidikan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus untuk memahami bagaimana *Simple Tech* diterapkan dan dampaknya terhadap kualitas pendidikan. Fokus penelitian ini mencakup proses inovasi, tanggapan dari kepala sekolah, pustakawan, guru, dan siswa, serta dampaknya terhadap kegiatan literasi dan pengembangan karakter siswa. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, pustakawan, dan guru yang terlibat dalam proses digitalisasi perpustakaan yakni perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Kepala sekolah bertindak sebagai pembuat kebijakan, pustakawan bertindak sebagai pelaksana teknis, dan guru bertindak sebagai penilai dampak digitalisasi terhadap literasi dan pembelajaran.

Data dikumpulkan melalui observasi kegiatan Perpustakaan menggunakan *Simple Tech*, wawancara mendalam, dan dokumentasi seperti foto, arsip, dan data peminjaman. Proses analisis data menggunakan model Miles dan Huberman mencakup kondensasi, presentasi, dan penarikan Kesimpulan (Miles dan Huberman, 2019). Setelah data direduksi dan diorganisasi ke dalam tabel naratif atau tematik, pengaruh *Simple Tech* terhadap kualitas pendidikan di MAN 4 Banyuwangi dianalisis.

PEMBAHASAN

Automasi Kunjungan dan Peminjaman Buku Perpustakaan

Layanan perpustakaan MAN 4 Banyuwangi saat ini memiliki sistem digital yang secara otomatis mencatat kunjungan siswa dan peminjaman buku. Dengan menggunakan aplikasi atau perangkat yang telah disiapkan, setiap siswa yang datang ke Perpustakaan cukup memindai barcode yang tersedia. Aktivitas ini membuat data kehadiran dan transaksi peminjaman langsung

tercatat dalam sistem tanpa perlu pencatatan manual. Mekanisme ini tidak hanya mempercepat proses layanan tetapi juga meningkatkan akurasi data dan membuat pelaporan lebih mudah bagi pustakawan.

Terciptanya budaya efisiensi, disiplin, dan ketertiban di lingkungan sekolah adalah salah satu indikator peningkatan kualitas pendidikan berbasis teknologi (Modelu & Pido, 2019). Sistem terintegrasi otomatis yang ditawarkan oleh *Simple Tech* sangat membantu di era disrupsi digital saat ini, di mana kecepatan, efisiensi, dan akurasi data sangat penting untuk mendukung proses pembelajaran, memasukkan teknologi ke dalam layanan perpustakaan telah menjadi kebutuhan mendesak (Subekti et al., 2024). Sejauh ini, metode manual untuk peminjaman buku dan pencatatan kunjungan kurang efisien, memakan waktu, dan rentan terhadap kesalahan pelaporan. Oleh karena itu, *Simple Tech* sebagai sistem digital otomatis adalah solusi yang inovatif, relevan, dan dapat disesuaikan. Inovasi ini tidak hanya memenuhi kebutuhan teknis yang tinggi tetapi juga membantu membangun budaya disiplin, tanggung jawab, dan adaptasi teknologi di kalangan siswa (Akhmad et al., 2024).

Teori Manajemen Mutu Terpadu (TQM) dalam pendidikan yang dikemukakan oleh Edward Sallis menyatakan bahwa sistem manajemen yang efektif dan efisien yang berfokus pada perbaikan proses secara berkelanjutan dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan. Digitalisasi layanan perpustakaan adalah contoh sistem manajemen yang efektif (Tribus, 2010), menurut wawancara dengan pustakawan, sistem *barcode* sangat membantu dalam pencatatan dan pelaporan bulanan karena data disimpan secara instan dan dapat diakses kapan saja.

Salah satu inovasi layanan perpustakaan digital di MAN 4 Banyuwangi adalah kartu identitas siswa yang dilengkapi dengan barcode. Dengan menggunakan aplikasi *Simple Tech*, siswa dapat memindai barcode pada kartu identitas mereka saat mereka pergi ke Perpustakaan dan meminjam buku, sistem secara otomatis mencatat detail kunjungan siswa dan transaksi peminjaman buku. Teknologi ini meningkatkan efisiensi pengelolaan data secara *real time* dan mempermudah proses administrasi.

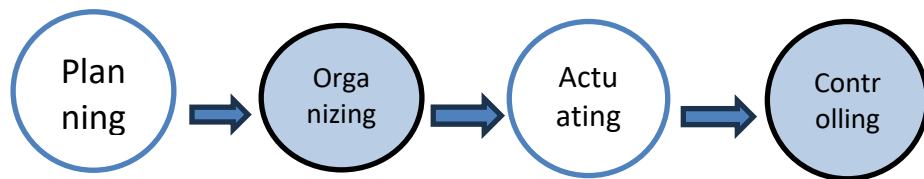
Oleh karena itu, layanan perpustakaan digital berbasis *Simple Tech* di MAN 4 Banyuwangi menjadi solusi inovatif yang relevan dan efektif untuk menghadapi tantangan pendidikan di era disrupsi. Inovasi ini mempercepat dan menyederhanakan proses layanan, meningkatkan akurasi data, mempermudah pelaporan, dan menumbuhkan sikap disiplin dan tanggung jawab di kalangan siswa (Haifa et al., 2024). Prinsip-prinsip Manajemen Mutu Terpadu (TQM), yang menekankan efektivitas, efisiensi, dan perbaikan berkelanjutan dalam layanan pendidikan, memungkinkan komponen-komponen tersebut berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan berbasis teknologi (Tribus, 2010).

Digitalisasi Manajemen

Dengan menggunakan aplikasi *Simple Tech*, madrasah menggunakan strategi manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian secara sistematis dalam proses digitalisasi layanan perpustakaan MAN 4 Banyuwangi. Pada tahap perencanaan, madrasah menetapkan tujuan digitalisasi serta menentukan sistem dan sumber daya yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan layanan. Untuk mengorganisasikan aplikasi, guru, pustakawan, dan operator TI diberi tanggung jawab untuk mengelola dan mengawasi operasionalnya. Pelaksanaan melibatkan pelatihan siswa tentang cara menggunakan aplikasi dan sosialisasi teknis kepada seluruh staf madrasah agar mereka dapat memaksimalkan manfaat dari layanan. Sementara itu, tahap pengendalian dilakukan dengan memantau penggunaan sistem secara teratur, menilai efektivitas layanan, dan mencatat dan melaporkan data penggunaan aplikasi secara berkala. Ini dilakukan untuk memastikan keberlanjutan dan kualitas layanan perpustakaan digital.

Pendekatan POAC ini memastikan bahwa proses digitalisasi berjalan secara sistematis, terukur, dan sesuai dengan tujuan peningkatan kualitas layanan perpustakaan. Metode pengendalian yang digunakan dalam pengelolaan, memungkinkan Madrasah untuk melacak kinerja layanan digital

secara berkala. Evaluasi rutin memungkinkan kualitas layanan perpustakaan tetap terjaga dan terus berkembang sesuai dengan kebutuhan pengguna dengan mengidentifikasi dan mengatasi setiap hambatan. Laporan bulanan tentang penggunaan aplikasi *Simple Tech* mencakup data statistik kunjungan dan peminjaman buku digital. Selain itu, pustakawan menunjukkan proses pengendalian yang terukur dan berkelanjutan dengan mencatat hasil evaluasi tentang kelancaran sistem dan menyarankan perbaikan teknis dan layanan.



Dengan digitalisasi layanan perpustakaan di MAN 4 Banyuwangi, metode manajemen POAC (Perencanaan, Organisasi, Pelaksanaan, dan Pengendalian) berhasil meningkatkan kualitas layanan perpustakaan. Setiap langkah POAC dilaksanakan secara sistematis dan terukur, mulai dari perencanaan tujuan hingga distribusi pekerjaan, pelatihan, dan pemantauan berkelanjutan. Tahap pengendalian sangat penting untuk menjamin keberlanjutan dan kualitas layanan melalui pemantauan berkala, penilaian berulang, dan dokumentasi penggunaan aplikasi (Khamaludin, 2024). Hal ini menunjukkan bagaimana manajemen yang terorganisir dengan baik dapat mendorong penggunaan teknologi terbaik.

Dampak Positif Peningkatan Mutu Pendidikan

Menggunakan inovasi teknologi sederhana dalam layanan perpustakaan memiliki efek positif pada kualitas pendidikan di Sekolah. Digitalisasi layanan melalui sistem barcode dan perekaman otomatis menyederhanakan proses administratif, meningkatkan disiplin siswa, dan meningkatkan akses literasi. Ini sejalan dengan tujuan pendidikan abad ke-21, yang menekankan betapa pentingnya memiliki keterampilan literasi digital dan memiliki kemampuan untuk belajar sendiri (Lubis et al., 2023; Megawati, 2025). Institusi pendidikan

harus menawarkan layanan yang fleksibel dan efisien yang mendukung pengembangan keterampilan abad ke-21, seperti disiplin diri, literasi digital, dan pembelajaran mandiri di era disrupsi. Perpustakaan juga harus berkembang menjadi pusat literasi sekolah yang memberikan akses cepat dan modern ke informasi (Sundusy, dkk., 2025). Inovasi *Simple Tech*, yang mendigitalisasi layanan kunjungan dan peminjaman buku, memenuhi kebutuhan tersebut.

Inovasi ini memungkinkan madrasah untuk menyediakan layanan perpustakaan yang profesional dan efektif sejalan dengan peningkatan kualitas pendidikan melalui sistem yang mudah diakses, otomatis, dan terintegrasi (Astuti, dkk., 2020). Perpustakaan dapat digunakan sebagai pusat literasi secara efektif untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih aktif dan membentuk kepribadian siswa seperti kepatuhan dan tanggung jawab (Huda, 2017; Afrilia, 2024). Digitalisasi layanan membuat peran ini lebih penting dalam *Simple Tech*, membuat proses pembelajaran lebih terintegrasi dengan teknologi. Wawancara dengan guru menunjukkan bahwa setelah penerapan *Simple Tech*, siswa menjadi lebih disiplin dan tertib dalam menggunakan layanan perpustakaan. Mereka juga lebih menyadari pentingnya literasi dan tanggung jawab, yang menunjukkan peningkatan kualitas karakter dan budaya belajar siswa. Perubahan positif ini tidak terjadi dalam semalam, tetapi mereka didukung oleh beberapa elemen penting yang membentuk fondasi yang kuat untuk pelaksanaan inovasi ini.



Gambar ini menunjukkan lima komponen utama yang berkontribusi pada inovasi digitalisasi layanan perpustakaan MAN 4 Banyuwangi melalui penggunaan berhasil *Simple Tech*. Beberapa faktor termasuk dukungan kepala sekolah, sistem manajemen POAC, fasilitas teknologi dan infrastruktur, penilaian rutin, dan partisipasi aktif siswa (Pradikta, 2025). Lima bagian ini bekerja sama dengan baik dan sangat penting untuk membuat layanan perpustakaan yang lebih efisien, modern, dan relevan yang memenuhi kebutuhan pendidikan di abad ke-21. Ini memastikan bahwa inovasi berkembang secara metodis dan adaptif dan secara langsung berkontribusi pada peningkatan standar pendidikan di kampus.

Sebagai penghargaan dan motivasi bagi siswa yang aktif dan konsisten menggunakan layanan literasi digital, terutama aplikasi *Simple Tech*, pustakawan mengadakan kegiatan apresiasi secara berkala. Kegiatan ini menunjukkan salah satu wujud nyata dari keberhasilan inovasi digital dalam layanan perpustakaan di MAN 4 Banyuwangi (Rukli & Arfiani, 2025; Sudiraharjo, 2020). Siswa yang paling banyak melakukan kunjungan dan peminjaman buku juga diberi penghargaan. Mereka juga sangat antusias mengikuti program literasi seperti klub baca, ulasan buku digital, dan pelatihan literasi informasi. Aktivitas ini menunjukkan bagaimana penerapan teknologi sederhana meningkatkan efisiensi pemerintahan dan membangun ekosistem literasi yang aktif dan signifikan (Safitri, dkk., 2025). Semua aktivitas kunjungan dan peminjaman buku dapat direkam secara akurat dan sistematis melalui fitur pencatatan otomatis berbasis barcode yang terintegrasi dalam aplikasi *Simple Tech* (Pasaribu & Samsuddin, 2025). Selanjutnya, data digunakan untuk menemukan siswa yang konsisten dan sangat tertarik membaca. Siswa terpilih diberikan penghargaan dalam bentuk sertifikat, hadiah buku, atau pengakuan formal di depan umum madrasah.

Program apresiasi ini tidak hanya berfungsi sebagai insentif eksternal, tetapi juga sebagai strategi internalisasi nilai karakter seperti disiplin, tanggung jawab, dan semangat belajar mandiri (Nabilatun, 2022; Sovarinda et al., 2024). Perpustakaan telah berubah menjadi tempat pendidikan yang tidak

hanya menyediakan informasi tetapi juga berfungsi sebagai agen pembentuk karakter melalui pendekatan yang berbasis teknologi dan humanis (Indah et al., 2025; Huda, 2017). Selain itu, kegiatan ini mendorong siswa untuk membaca bukan hanya untuk mendapatkan penghargaan, tetapi juga karena mereka belajar tentang pentingnya literasi sebagai bagian dari pembelajaran sepanjang hayat. Ini membangun budaya literasi yang sehat dan berkelanjutan (Ifadhah, dkk., 2025). Sinergi antara pemanfaatan teknologi digital dan strategi pembinaan karakter melalui penghargaan edukatif ini menunjukkan bahwa transformasi perpustakaan tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga menyentuh aspek kognitif, afektif, dan moral peserta didik secara holistic (Hawa et al., 2025).

Oleh karena itu, penggunaan inovasi *Simple Tech* di perpustakaan MAN 4 Banyuwangi tidak hanya meningkatkan efisiensi dan akurasi layanan literasi, tetapi juga mendorong pembentukan budaya belajar yang disiplin, mandiri, dan literat (Prabowo et al., 2025). Keberhasilan inovasi ini didukung oleh evaluasi berkala, kepemimpinan madrasah, sistem manajemen POAC, partisipasi siswa, sarana dan prasarana teknologi, dan evaluasi berkala. Ini secara efektif meningkatkan kualitas pendidikan dan meningkatkan karakter siswa di era disrupsi digital.

KESIMPULAN

Di era disrupsi, penggunaan *Simple Tech* oleh MAN 4 Banyuwangi sebagai inovasi dalam digitalisasi layanan perpustakaan telah terbukti menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan standar pendidikan. Melalui sistem yang efisien, otomatis, dan ramah pengguna, inovasi ini mampu menjawab tantangan masa kini serta mempermudah proses peminjaman dan kunjungan buku secara digital. Pendekatan manajemen POAC (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*) yang diterapkan memastikan bahwa proses implementasi berjalan secara terstruktur dan berkelanjutan. Dampaknya terlihat dalam peningkatan kedisiplinan, kemandirian belajar, dan kesadaran literasi siswa, yang merupakan indikator penting dalam pendidikan abad ke-21. Selain itu, dukungan kepala madrasah, ketersediaan

fasilitas dan infrastruktur teknologi, evaluasi rutin, serta partisipasi aktif siswa menjadi faktor utama keberhasilan inovasi ini. Dengan demikian, *Simple Tech* tidak hanya merevolusi layanan perpustakaan, tetapi juga memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan mutu pendidikan dan pembentukan karakter siswa agar menjadi pribadi yang literat dan adaptif terhadap kemajuan teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrilia, Resti. "Kontribusi Perpustakaan Sekolah Terhadap Peningkatan Literasi Membaca Siswa Kelas IV Sekolah Dasar." *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)* 12, no. 2 (2024): 339–54.
- Ahmadi, Farid, and Hamidulloh Ibda. *Konsep Dan Aplikasi Literasi Baru Di Era Revolusi Industri 4.0 Dan Society 5.0*. CV. Pilar Nusantara, 2019.
- Akhmad, Akhmad, Syamsiah Badruddin, Muhamad Januaripin, Salwa Salwa, and Vincent Gaspersz. *Inovasi Dalam Manajemen Pendidikan Tinggi: Membangun Masa Depan Yang Berkelanjutan*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- Aminulloh, Achmad, Amirotnun Nahdliyah, and Istianatul Imamah. "Pengaruh Sarana Dan Prasarana Perpustakaan Terhadap Minat Baca Mahasiswa Semester 2 Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi Tahun Akademik 2018/2019." *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Darussalam* 1, no. 1 (2019): 172–93.
- Astuti, Fahmi Yuli, Riza Faishol, and Rima Trianingsih. "Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Minat Baca Pada Mata Pelajaran Ski Kelas Xi Agama Di Man 2 Banyuwangi." *Ar-Risalah: Media Keislaman, Pendidikan Dan Hukum Islam* 18, no. 1 (2020): 054. <https://doi.org/10.29062/arrisalah.v18i1.346>.
- DIDIK, Peningkatan Budaya Literasi Peserta, And A Y U AGUSTIN. "Manajemen Layanan Perpustakaan Digital Dalam," n.d.
- Fiyah, Laili Al. "Manajemen Program Gerakan Literasi Digital Dalam Upaya Peningkatan Mutu Madrasah (Studi Kasus Di MTsN Kota Madiun)." IAIN Ponorogo, 2024.
- Haifa, Nurul Melani, Fauziah Gafur, Syukrina Kamilah, Rully Hidayatullah, and Harmonedi Hidayatullah. "Inovasi Administrasi Peserta Didik Dalam Era Society 5.0." *At-Tarbiyah: Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (2024): 494–502.
- Hawa, Anni Malihatul, Muh Syawal Hikmah, Hanny Latifah, Fatus Atho'ul Malik, Sofiatul Khotimah, Fahmi Hidayat, Agita Violy, Nia Jusniani, and Lelita Aprilyani Sitompul. *INOVASI DAN TRANSFORMASI PENDIDIKAN DI ERA 5.0*. Cahaya Smart Nusantara, 2025.
- Huda, Muallimul. "Perpustakaan Dan Mutu Pendidikan: Peran Dan Tantangan Perpustakaan Dalam Menanamkan Pendidikan Karakter." *Jurnal Libraria*

- 5, no. 2 (2017).
- Ifadhah, Hurriyatul, Hilmi Qosim Mubah, and Ali Nurhadi. "MANAJEMEN BUDAYA LITERASI DI MADRASAH." Penerbit KBM Indonesia, 2025.
- Indah, Deasy Febri Rosa, Aminatus Zehroh, Wardatul Hasanah, and Mas'odi Mas'odi. "PERAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DAN IMPLIKASINYA DALAM DUNIA PENDIDIKAN." *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik 2*, no. 1 (2025): 77–82.
- Jusman, Jusman, and Ashari Usman. "Peran Teknologi Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Era Digital: Sebuah Studi Literatur." *Jurnal Pendidikan Multidisiplin 1*, no. 1 (2025): 1–10.
- Khamaludin, Khamaludin, Inneke Respatiningsih, and Bambang Kustiawan. *Manajemen Mutu*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- Legi, Hendrik. *Manajemen Pendidikan Berbasis Teknologi: Inovasi Dalam Pembelajaran Abad 21*. Publica Indonesia Utama, n.d.
- Lubis, Maria Ulfa, Fitri Alkomariah Siagian, Zaidan Zega, Nuhdin Nuhdin, and Abdul Fattah Nasution. "Pengembangan Kurikulum Merdeka Sebagai Upaya Peningkatan Keterampilan Abad 21 Dalam Pendidikan." *ANTHOR: Education and Learning Journal 2*, no. 5 (2023): 691–95.
- Lubis, Zultoni, Siti Zahra Khostamarul Aspia Lubis, Ramadian Maghvira Saragih, Widya Syaputri, Umi Khairani, and Rizki Hambali Hasibuan. "Peran Literasi Teknologi Dalam Meningkatkan Efektivitas Manajemen." *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah 9*, no. 1 (2024).
- Megawati, Megawati, and Mahda Sofiroh. "Transformasi Pembelajaran Abad Ke-21 Di Sekolah Dasar: Integrasi Literasi Digital Dalam Kurikulum Merdeka." *JOURNAL OF EDUCATION FOR ALL 3*, no. 2 (2025): 102–11.
- Miles dan Huberman. *No Qualitative Data Analysis- A Methods. Sustainability (Switzerland)*. Vol. 11, 2019.
- Modelu, Rosna, and Asiah Pido. "Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah (MPMBS): Antara Harapan Dan Realita Di SMA Negeri 3 Atinggola." *Al-Minhaj: Jurnal Pendidikan Islam 2*, no. 1 (2019): 128–42.
- Mulyadi, Mulyadi. "Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Pengembangan Perpustakaan Di Era Teknologi Informasi Berbasis Website." *Tamaddun*, n.d.
- Mulyadi, S. *Pengelolaan Otomasi Perpustakaan Berbasis Senayan Library Management System (SLIMS)*. PT. RajaGrafindo Persada-Rajawali Pers, 2023.
- Nabilatun, Fatimah. "Strategi Guru dalam Menanamkan Karakter Disiplin Anak Usia Dini Melalui Metode Reward dan Panishment Di Darul Athfal Cokroaminoto 03 Lemahjaya Kecamatan Wanadadi." UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri, 2022.
- Pasaribu, M Arif Rahmat, and Samsudin Samsudin. "KONSEP OTOMASI PEMINJAMAN BUKU MENGGUNAKAN BARCODE DI PERPUSTAKAAN SDN 118195 DESA PEMUDA." *Simtek: Jurnal Sistem Informasi Dan Teknik Komputer 10*, no. 1 (2025): 53–57.
- Perdana, Muhammad Rizki. "Dampak Positif Literasi Digital Terhadap Kemandirian Belajar Peserta Didik." *Jurnal Ilmu Pendidikan 1*, no. 1

- (2024): 43–47.
- Prabowo, Galuh, Ahmad Hadiq Syifa Al Fawaz, Nihayatul Wafiroh, Muhammad Fikri Algifari, and Ziyad El Fayoumi. "Management Of Soft Skills Development Activities Through The Digital Madrasa Program In The School Environment." *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 13, no. 1 (2025): 170–86.
- Pradikta, Zendy, Hendro Widodo, and Enung Hasanah. "Sistem Informasi Manajemen Mutu Berbasis Digital Untuk Mewujudkan Sekolah Unggul Di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin." *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 8, no. 7 (2025): 7928–39.
- Putra, Johni Eka, A Sobandi, and Aisah Aisah. "The Urgency of Digital Technology in Education: A Systematic Literature Review." *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia* 10, no. 1 (2024): 224–34.
- Rahmawati, Siti, and Kun Nurachadija. "Inovasi Pendidikan Dalam Meningkatkan Strategi Mutu Pendidikan." *BERSATU: Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika* 1, no. 5 (2023): 1–12. <https://doi.org/10.51903/bersatu.v1i5.303>.
- Rukli, Rukli, and Fifi Arfiani. "EKSPLORESI PERUBAHAN POLA BELAJAR SISWA DENGAN IMPLEMENTASI LITERASI DIGITAL." *ELEMENTARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar* 5, no. 2 (2025): 244–51.
- Safitri, Febriani, Ramlah Ramlah, and William Sandy. *Literasi Digital Dalam Dunia Pendidikan*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2025.
- Sara, Yunda, Atin Istiarni, Jamzanah Wahyu Widayati, Heny Hidayati, Mungki Mulianti, Mima Rinawati Cholifah, Dian Rina Harjanti, Erna Hidayati, Sulistya Nur Ginanjar, and Rizki Shofak Isnaini. *Kreativitas, Inovasi, Dan Keunikan Sebagai Daya Tarik Perpustakaan*. Penerbit Pustaka Rumah C1nta, 2021.
- Setiawan, Andi, Galuh Prabowo, and Siti Aimah. "Pentingnya Penjaminan Mutu Terpadu Dalam Mewujudkan Identitas Pendidikan Unggul Melalui Akreditasi." *MUDABBIR Journal Research and Education Studies* 4, no. 2 (2024): 322–31.
- Sovarinda, Irena, Ahmad Suriansyah, Arta Mulya Budi Harsono, Tika Puspita Widyarini, and Zain Ahmad Fauzi. "Apresiasi Dan Reward Guru Terhadap Pembentukan Motivasi Belajar Siswa Di SDN Sungai Andai 3." *Joyful Learning Journal* 13, no. 4 (2024): 73–82.
- Subekti, Rino, Daniel Adolf Ohyver, Loso Judijanto, I Kadek Susila Satwika, Najirah Umar, Nur Hayati, I Putu Susila Handika, Joosten Joosten, Migunani Migunani, and Yoseb Boari. *Transformasi Digital: Teori & Implementasi Menuju Era Society 5.0*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- Sudiraharjo, Mufida Agustin. "Implementasi Teknologi Pendidikan Berbasis Digital Dalam Peningkatan Minat Dan Prestasi Belajar Siswa:(Studi Kasus Pada Start-Up Bimbingan Belajar Dalam Jaringan Ruang Guru Di Kota Yogyakarta)." IAIN Ponorogo, 2020.
- Sugiarto, Sigit, Martono Martono, and Antonius Totok Priyadi. "Integrasi Teknologi Dan Literasi Digital Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Di Sekolah." *Jurnal Cahaya Mandalika ISSN 2721-4796*

(Online), 2024, 2100–2112.

Sundusy, Tsuraya Banatya Sundusy, Tandira Aji Aji, Vania Maulida Azzahra Vania, and Yasmin Akhdinie Yasmin. “INOVASI PERPUSTAKAAN DIGITAL: MENINGKATKAN AKSES DAN MINAT BACA DI ERA DIGITAL.” *Jurnal Multidisiplin Ilmu* 1, no. 1 (2025).

Suparmini, Ni Kadek Etik. “Inovasi Digital Dalam Perpustakaan Membangun Aksesibilitas Tanpa Batas.” *Media Sains Informasi Dan Perpustakaan* 4, no. 2 (2024): 42–51.
<https://ejournal2.undiksha.ac.id/index.php/msip/article/view/4303>.

Tribus, Myron. *Total Quality Management in Education. Developing Quality Systems in Education*, 2010.
https://doi.org/10.4324/9780203423660_chapter_5.

Wasilah, Zainul, Ima Widiyanah, and Syunu Trihantoyo. “Manajemen Digital Perpustakaan Sekolah Untuk Mendorong Literasi Siswa.” *Journal of Education Research* 6, no. 1 (2025): 114–23.